

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

ANALISIS TINGKAT KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL*) PADA PT. MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2018

Oleh : Tia Setiani, S.Pd, M.M. - Chintya Natasya

ABSTRAK

Kinerja Keuangan adalah hasil dari pencapaian perusahaan yang diukur dengan kemampuan menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Kinerja Keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertahankan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan industri. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini mengenai rasio keuangan perusahaan yang ada pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode RGEC periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari rasio NPL, rasio LDR, rasio ROA, rasio NIM dan rasio CAR. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa Bank Mandiri unggul memperoleh rasio NPL dan LDR tertinggi dibandingkan dengan bank lain. Kesimpulannya adalah tingkat kinerja keuangan PT. Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2014-2018 dikatakan "Sehat". Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangannya lebih baik lagi agar rasio keuangan yang masih dibawah tolak ukur atau rata-rata industri dapat tumbuh dan mencapai kinerja keuangan yang ideal.

Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan, Rasio Profil Risiko, Rasio Rentabilitas, Rasio Permodalan, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Ekonomi global masih mempengaruhi kinerja industri perbankan tahun ini. Namun, kondisi perekonomian dan perbankan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tekanan dari global mulai mereda. Melihat hal tersebut, bank-bank pemerintah menargetkan pertumbuhan di industrinya bervariasi hingga 15 persen. Adanya beberapa penilaian, baik pendukung nasional dan pengaruh ekonomi global, sektor perbankan menunjukkan konsolidasi

yang berlanjut dan meningkatnya pertumbuhan kredit.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup

rakyat banyak. Dalam pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktifitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan. Perbankan harus dikelola dengan semaksimal mungkin agar selalu memperoleh keuntungan dan terhindar dari segala bentuk kerugian. Kerugian yang dialami perbankan dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri. Bank yang tidak sehat bukan hanya membahayakan perbankan itu sendiri tetapi juga membahayakan pihak-pihak terkait lainnya. Sehingga Bank Indonesia selaku lembaga pengawas bank mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk*).

Seiring dengan meningkatnya perkembangan dunia perbankan serta perubahan dalam penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional, maka setiap perbankan dituntut harus mampu untuk mengidentifikasi permasalahan sejak dini serta menerapkan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*. Langkah tersebut dimaksudkan agar perbankan bisa lebih tahan dalam menghadapi krisis. Kemudian bank Indonesia melakukan

penyempurnaan metode penilaian kesehatan terhadap bank umum dengan mengeluarkan kebijakan dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Dengan Keluarnya Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menjelaskan bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian terdiri dari faktor Profil Risiko (*Risk Profile*) diantaranya menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan 11 faktor GCG, Rentabilitas (*Earning*) menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM), dan Permodalan (*Capital*) menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank terbesar di Indonesia dengan nilai aset lebih dari Rp 700 triliun. Bank Mandiri memiliki lebih dari 30 ribu karyawan dengan lebih dari 1.800 kantor cabang di Indonesia dan 7 kantor perwakilan di Luar Negeri. Bank Mandiri

ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Bank Mandiri juga telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dalam hal penerapan *Good Corporate Governace* (www.qerja.com).

Penilaian kinerja keuangan bank dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan bank. Maka dari itu, laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menggambarkan kondisi keuangannya, sehingga pihak manajemen bank dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:68) agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.

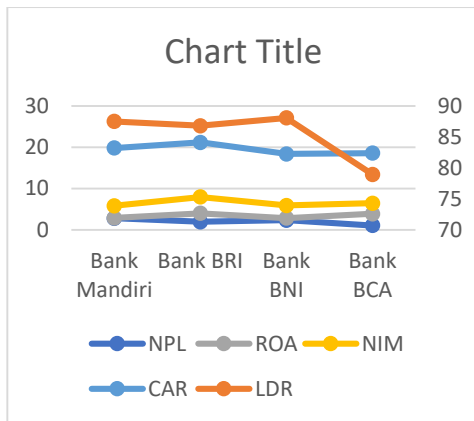
Berikut adalah data Rekapitulasi Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Periode 2014-2018 dari table dibawah ini :

Tabel Rekapitulasi Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Periode 2014-2018

Komponen	Rasio	Rata-rata Bank Mandiri 2014-2018	Rata-rata Bank BRI 2014-2018	Rata-rata Bank BNI 2014-2018	Rata-rata Bank BCA 2014-2018
<i>Risk Profile</i>	NPL	2,83%	2,00%	2,38%	1,10%
	LDR	87,51%	86,81%	88,08%	78,96%
GCG 2018	-	PK 1	PK 2	PK 2	PK 1
<i>Earnings</i>	ROA	2,91%	4,03%	2,86%	3,92%
	NIM	5,86%	8,00%	5,92%	6,46%
<i>Capital</i>	CAR	19,83%	21,20%	18,42%	18,62%

Sumber: Data diolah Sendiri (2019)

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui rata-rata rasio dari tahun 2014-2018 NPL tertinggi diraih oleh Bank Mandiri sebesar 2,83%. Untuk rata-rata rasio LDR dari tahun 2014-2018 Bank Mandiri berada di posisi kedua tertinggi dari Bank BNI sebesar 87,51%. Untuk GCG tahun 2018, GCG terbaik diraih oleh Bank Mandiri dan BCA dengan predikat sangat baik. Sedangkan Bank BRI dan BNI mendapatkan predikat baik. Untuk rata-rata rasio ROA dari tahun 2014-2018 Bank Mandiri berada diposisi ketiga sebesar 2,91%. Untuk rata-rata rasio NIM dari tahun 2014-2018 Bank Mandiri berada diposisi terendah dibandingkan dengan bank lain sebesar 5,86%. Dan untuk rata-rata rasio CAR dari tahun 2014-2018 Bank Mandiri berada diposisi kedua tertinggi dari Bank BRI sebesar 19,83%. Sehingga, dari pemaparan diatas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar Grafik Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan 2014-2018

Sumber: Data diolah sendiri (2019)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meutia Dewi (2018) tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*), Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *risk profile, good corporate governance, earning, dan capital* dari tahun 2013-2017 mendapatkan peringkat komposit (PK-1) atau “Sangat Sehat”, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya penulis tertarik membuat penelitian laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,***

***Capital*) pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018”.**

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2), menyatakan bahwa “Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan teknik atau cara pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data serta penarikan kesimpulan atas permasalahan yang ada dalam suatu penelitian”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating-RBBR*) pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Dengan demikian, penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018:209), “Rumusan masalah deskriptif adalah suatu

rumusan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam”.

Sugiyono (2018:9), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivistime, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor data laporan keuangan, data laporan laba rugi, dan data laporan tata kelola PT. Mandiri (Persero) Tbk. Kemudian dilakukan analisis serta menarik sebuah kesimpulan, melakukan evaluasi, dan memberikan saran yang dibutuhkan oleh perusahaan yang diteliti.

Metode RGEC

Analisis Risk Profile

1. Rasio *Non Performing Loan* (NPL)

NPL

$$= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \text{ Rumus NPL (3.1)}$$

2. Rasio *Loan Deposite Ratio* (LDR)

LDR

$$= \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \text{ Rumus Rasio}$$

Analisis Good Corporate Governance (GCG)

1. 11 Faktor GCG (*Self Assessment*)

Self Assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dan besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good*

Corporate Governance dan pelaporan internal;

11. Rencana Strategis Bank.

Analisis *Earning*

1. Rasio *Return On Assets* (ROA)

ROA

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\% \text{ Rumus Rasio ROA ... (3.3)}$$

2. Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

NIM

$$= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aset Produktif}} \times 100\% \text{ Rumus Rasio NIM ... (3.4)}$$

Analisis *Capital*

1. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR

$$= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \text{ Rumus Rasio CAR ... (3.5)}$$

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan alur tahapan menurut Sugiyono (2018:247) adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari www.bankmandiri.co.id yaitu data laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan data kelola bank mandiri periode 2014-2018.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

12. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dan besar (*large exposure*);

13. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good*

Corporate Governance dan pelaporan internal;

14. Rencana Strategis Bank.

Analisis *Earning*

3. Rasio *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Analisis *Capital*

2. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan alur tahapan menurut Sugiyono (2018:247) adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari www.bankmandiri.co.id yaitu data laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan tata kelola bank mandiri periode 2014-2018.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang akan disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tabel tingkat kinerja keuangan perbankan periode 2014-2018 dengan melakukan pemeringkatan analisis NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR. Selain itu, menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank

dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekan. Adapun bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Tabel

Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot %	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: Refmasari dan Ngadirin Setiawan (2014)

$$PK = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\% .6)$$

3. *Conclusion and Verification* (Penyimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data yang diolah peneliti menggunakan analisis yang dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio dengan metode RGEC dan dianalisa berdasarkan penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating-RBBR*). Kemudian dapat disimpulkan apakah perhitungan rasio-rasio dengan metode RGEC ini telah sesuai atau tidak dengan

penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating-RBBR*).

PEMBAHASAN

Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan

Penilaian tingkat kinerja keuangan perbankan merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Tingkat kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank dengan melihat peringkat komposit bank tersebut. Menurut peraturan Bank Indonesia No.13/1PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank, peringkat komposit memiliki pengertian hasil terakhir penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

Tingkat Kinerja Keuangan Ditinjau dari aspek *Risk Profile*

Risk Profile dapat dihitung dengan rasio NPL dan LDR. Untuk menghitung rasio NPL dan LDR diantaranya sebagai berikut:

f. *Net Performing Loan* (NPL)

Pada penelitian ini untuk menghitung risiko kredit dihitung *Net Performing Loan* (NPL). Rasio keuangan ini menerangkan bahwa NPL diperoleh dari kredit

bermasalah yaitu kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Dengan demikian maka perhitungan rasio *Net Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

<i>Net Performing Loan</i> (NPL)	
Periode	NPL (%)
2014	1,66
2015	2,29
2016	3,96
2017	3,45
2018	2,97

Sumber: Laporan

keuangan PT. Mandiri 2018

a. *Loan Deposite Ratio* (LDR)

Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko likuiditas dihitung menggunakan rasio *Loan Deposite Ratio* (LDR). Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga. Dengan demikian maka perhitungan

rasio *Loan Deposite Ratio* (LDR)

adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

Loan Deposite Ratio (LDR)

Periode	LDR (%)
2014	82,02
2015	87,05
2016	85,86
2017	87,16
2018	95,46

Sumber: Laporan keuangan PT. Mandiri (Persero) Tbk *Good Corporate Governance* (GCG) Faktor *Good Corporate Governance* diperoleh dari hasil laporan tahunan tata kelola PT. Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2014-2018. Adapun laporannya sebagai berikut:

Tabel

Good Corporate Governance (GCG)

Periode	GCG
2014	Sangat Sehat
2015	Sangat Sehat
2016	Sangat Sehat
2017	Sangat Sehat
2018	Sangat Sehat

Sumber: Laporan tata kelola PT. Mandiri (Persero) Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data dari hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja keuangan perbankan yang dilihat dari tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC dari periode 2014-2018, pada tahun 2014 Bank Mandiri mendapatkan Nilai Komposit 82,85%. Dan untuk tahun 2015-2018 Bank Mandiri mendapatkan Nilai Komposit 77,41%.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating-RBBR*) pada PT. Mandiri (Persero) Tbk dari Periode 2014-2018 dinyatakan "Sehat".

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pada Bank Umum

- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Lampiran
- Dewi, Meutia. 2018. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2017*. Intiyath Vol. 2 No. 2 Desember 2018
- Edy Anan dan Roni Albarqis. 2017. *Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank Pembangunan Daerah DIY*. JRAK Volume 13, No. 2 Agustus 2017
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2014. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mandasari, Jayanti. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 3 (2):363-374
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Veranda Aga Refmasari dan Ngadirin Setiawan. 2014. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC dengan Cakupan Risk, Profile, Earnings, dan Capital pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Situs Web:
- (<http://web.idx.id/> diakses tanggal 1 Juli 2019)
- (<http://www.bankmandiri.co.id> diakses tanggal 19 Juli 2019)
- (<http://www.google.com> diakses tanggal 3 Juli 2019)